**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan analisis wacana yang dilakukan terhadap rubric “sosok” yang dimuat di harian *Kompas* terkait wacana pemberdayaan masyarakat perempuan, peneliti menyimpulkan realitas pemberdayaan masyarakat perempuan sebagai berikut.

Dari segi tematik, pemberitaan di *Kompas* tentang pemberdayaan masyarakat perempuan lebih banyak mengambil tema semangat pelestarian lingkungan, pengelolaan sampah menjadi barang berharga dan bernilai ekonomi tinggi, semangat pendidikan untuk masyarakat perempuan desa, pendidkan untuk anak-anak pemulung dan bisnis dengan memberdayakan warga.

Dalam aspek skematik, *Kompas* mempunyai skema yang sistematis dari mulai judul, lead dan body saling berkesinambungan. Dari sisi semantik (makna yang inging ditekankan), *Kompas*  dalam pemberitaannya menekankan pentingnya pemberdayaan masyarakat. Tokoh-tokoh yang diangkat dalam rubric “sosok” adalah tokoh inspiratif dianggap “penting” dan menarik.

Dari aspek sintaksis, *Kompas* memakai bentuk, susunan kalimat dengan banyak menggunakan elemen koherensi, yaitu dengan menggunakan kata penghubung untuk menunjukkan bahwa sikap telaten, tekun, tidak mudah putus asa dan sensitivitas social yang tinggi adalah landasan pemberdayaan masyarakat.

Dari aspek stilistik (pemilihan kata) *Kompas* menggunakan kata-kata yang universal, humanistis dan tidak kering. Dalam aspek retoris, gaya penekanan yang dilakukan *Kompas*  menggunakan *elemen grafis* untuk menonjolkan atau menekankan yang dianggap penting dengan menggunakan foto atau gambar full color dlengkapi biodata lengkap.

Dari aspek analisis Kognisi Sosial, dapat dibedah bahwa realitas ideology Jurnalis *Kompas* mengusung ideologi humanistik. idealisme jurnalis demi tercapainya misi *Kompas* yaitu Ámanat Hati Nurani Rakyat”. Visi *Kompas* yang mengutamakan visi humanisme transendental menjadikan *Kompas* menggunakan bahasa humanistis dalam menyajikan fakta kepada pembaca. Dalam berbahasa, *Kompas* tidak memakai bahasa yang kering, formal, abstrak dan rasional, tetapi yang menyangkut perasaan intuisi, dan emosi manusia.

Dari aspek Analisis sosial atau analisis mengenai masyarakat ini, ada dua poin yang penting yaitu kekuasaan *(power)* dan akses *(acces).*

1. Kekuasaan *(power)*

Kekuasaan adalah kepemilikan yang dimiliki oleh suatu kelompok atau anggotanya, dalam hal ini yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi wacana pemberdayaan masyarakat adalah tokoh atau sosok, wartawan, dan redaksi Kompas.

1. Akses *(acces)*

Sekarang ini setiap kelompok pemberdaya mempunyai akses masing-masing dalam menyebarluaskan pemberdayaan masyarakat baik melalui media massa cetak maupun elektronik.

1. **Saran**

*Kompas* sebagai media massa nasional tetap mengangkat sosok inspiratif agar dapat menginspirasi seluruh masyarakat untuk melalukan pemberdayaan di manapun kapanpun sekecil apapun.